

**ANALISIS BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN  
DALAM MENINGKATKAN LABA BERSIH PADA  
PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO, TBK**



**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Sintuwu Maroso

Oleh:

Gebryella Yoana Tongka  
91911404122039

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO  
2023**

**Gebryella Yoana Tongka**, nomor pokok mahasiswa **91911404122039** dengan judul “**Analisis Biaya Operasional dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk**”. Dibawah bimbingan **Ilyas Martunus** sebagai pembimbing 1 dan **Ratno** sebagai pembimbing II.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya operasional dan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data yang diambil adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Adapun sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk selama lima tahun terakhir, yakni dari tahun 2018 hingga 2022. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran biaya operasional dan pendapatan dalam meningkatkan laba bersih di PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk dalam keadaan baik, hal ini dapat dilihat dari nilai pendapatan dan laba bersih yang cenderung meningkat setiap tahunnya, akan tetapi perusahaan belum mampu mengefisiensikan biaya operasionalnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai biaya operasional yang mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2022. Meskipun biaya operasional berfluktuasi, perusahaan tetap berhasil menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi karena pendapatan yang terus meningkat mampu menutupi biaya operasional perusahaan.

**Kata Kunci: Biaya Operasional, Pendapatan, Laba Bersih.**



**Gebryella Yoana Tongka**, NPM. 91911404122039. "Analysis of Operational Costs and Income in Increasing Net Profit at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk". Supervised by Ilyas Martunus, and Ratno.

### **ABSTRACT**

This research aims to find out how much operational costs and income can increase net profit. The method used in this research is quantitative descriptive. The data source taken is secondary data. The population in this research is the financial statements of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. The sample for this research is the profit and loss report of PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk for the last five years, namely from 2018 to 2022. The analysis technique applied in this research is descriptive analysis.

The research results show that the role of operational costs and income in increasing net profit at PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk is in good condition, this can be seen from the value of revenue and net profit which tends to increase every year, however the company has not been able to streamline its operational costs. This can be seen from the value of operational costs which have increased in 2019 and 2022. Even though operational costs fluctuate, the company still manages to generate higher net profits because the increasing income is able to cover the company's operational costs.

**Keywords:** *Operating Costs, Revenue, Net Profit.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA PIKIR .....	7

2.1 Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1 Laporan Keuangan.....	7
2.1.4 Laba bersih.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 Tempat dan waktu Penelitian.....	21
3.3 Data dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Populasi dan sampel .....	23
3.5.1 Populasi.....	23
3.5.2 Sampel .....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	23
3.7 Definisi Operasional.....	24
<b>BAB IV .....</b>	<b>26</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	26
4.1.2 Visi dan Misi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.....	28

4.2 Hasil Analisis Data.....	29
4.2.1 Biaya Operasional .....	29
4.2.2 Pendapatan .....	34
4.2.3 Laba bersih.....	36
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	49

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebuah organisasi perusahaan umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Sebelumnya, setiap perusahaan telah merancang langkah-langkah untuk maksimalkan pencapaian tujuan tersebut. Dalam usaha mencapai sasaran baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan sebaik-baiknya, perusahaan selalu berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, perencanaan dan pengendalian terhadap berbagai kegiatan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan.

Secara teoritis, ditegaskan bahwa pemasukan dan pengeluaran yang dihabiskan dalam operasional perusahaan memiliki peranan penting dalam mempengaruhi besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, hal ini juga memiliki dampak terhadap tingkat pengembalian aset perusahaan. Pandangan ini disampaikan oleh Kasmir (2018), yang menyatakan bahwa apabila total pendapatan melebihi total biaya, maka perusahaan dianggap sedang mencatat keuntungan. Di sisi lain, jika situasinya berbalik, yakni total pendapatan lebih rendah daripada total biaya, perusahaan sedang mengalami kerugian.

Umumnya, besarnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan umumnya bergantung pada seberapa besar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Jika biaya tersebut dapat dikurangi,

hal ini seharusnya memiliki dampak positif terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Faktor-faktor biaya dan pendapatan memiliki signifikansi yang penting dalam segala jenis perusahaan, baik yang berfokus pada bidang jasa maupun sektor manufaktur.

Biaya Operasional memiliki peranan paling penting dalam mengoperasikan seluruh kegiatan operasional dalam perusahaan. Biaya (*Expense*) merujuk pada sejumlah uang atau sumber daya yang telah atau akan dikeluarkan untuk mencapai tujuan tertentu. Definisi biaya diuraikan oleh Mulyadi (Siregar, 2021) sebagai dana yang digunakan untuk melaksanakan suatu tindakan atau upaya tertentu, seperti biaya pembuatan, pelaksanaan, dan lain sebagainya. Menurut (Romdhon et al., 2018), jika jumlah pendapatan melebihi jumlah biaya, maka perusahaan akan berada dalam posisi laba atau untung. Akan tetapi, jika sebaliknya, yakni pendapatan lebih kecil daripada biaya, perusahaan akan mengalami kerugian atau kondisi rugi.

Untuk mencapai hasil optimal, perusahaan perlu efektif dalam mengelola perencanaan laba. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan umumnya digunakan sebagai parameter untuk mengevaluasi kesuksesan operasionalnya. Karena alasan ini, manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki, dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang (Suhaemi, 2021).

Guna mencapai keuntungan yang diinginkan untuk menjaga kelangsungan usahanya, manajemen perlu memberikan perhatian khusus terhadap aspek biaya.



Dengan demikian, manajemen perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai elemen yang membentuk perusahaan, sehingga biaya dapat diatur dan dikurangi seefisien mungkin. Langkah ini dilakukan melalui upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan, dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang lebih besar (Winarso, 2014). Seberapa besar profit yang diperoleh oleh perusahaan dapat diukur melalui perbandingan antara keuntungan pada tahun tertentu dengan keuntungan pada tahun sebelumnya atau sesudahnya. Dengan memahami performa finansial perusahaan dalam kondisi yang menantang, manajemen perusahaan memiliki kesempatan untuk membuat keputusan guna memperbaiki performa tersebut, dengan tujuan meningkatkan laba di masa yang akan datang (Aditya dan Yulianti, 2020).

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ROTI adalah PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, yang lebih dikenal dengan sebutan "Sari Roti". Perusahaan ini fokus pada sektor industri makanan dan minuman, dengan spesialisasi dalam pembuatan roti dan kue kering.

Sari Roti berdiri pada tahun 1995 dan selanjutnya beroperasi secara komersil. Mulai saat itu, perusahaan terus berkembang dan berhasil memperluas jangkauan pasar mereka menjangkau wilayah seluruh Indonesia, merek Sari Roti dikenal sebagai bagian dari produsen roti terbesar dalam skala Indonesia dan bahkan telah merambah pasar internasional. Dalam uraian di atas, penulis mengemukakan informasi tentang biaya operasional, pendapatan, serta laba bersih yang tercatat dalam laporan keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Biaya operasional, Pendapatan, dan laba bersih**  
**PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk**  
**Tahun 2018-2022**

Tahun	Biaya Operasional	%	Pendapatan	%	Laba Bersih	%
2018	2,628,086,303,082	0.0%	2,824,565,534,582	0.0%	172,687,391,659	0.0%
2019	3,043,647,129,859	15.8%	3,406,300,980,322	20.6%	301,002,075,111	74.3%
2020	3,008,400,573,923	-11.5%	3,271,181,981,573	-3.9%	215,050,714,497	-28.5%
2021	2,933,412,038,041	-2.5%	3,352,277,467,681	2.4%	281,341,473,267	30.8%
2022	3,367,084,978,080	14%	4,010,101,359,380	19.6%	432,220,344,060	53.6%

(Sumber : Laporan laba rugi PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk)

Dari data diatas menunjukkan jumlah keseluruhan biaya operasional, total pendapatan dan keuntungan bersih yang tercatat dalam PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. Menunjukkan bahwa biaya operasional di dalam tahun 2019 meningkat 15.8% dari tahun sebelumnya, mengalami penurunan biaya operasional 11.5% di tahun 2020, pada tahun 2021 biaya operasional kembali menurun 2.5% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 14%. Kenaikan biaya operasional akan memiliki dampak terhadap profit perusahaan. Jika perusahaan mampu mengurangi biaya operasional, ini akan mengakibatkan kenaikan laba bersih perusahaan. Namun, sebaliknya, ketika pemborosan biaya terjadi, hasilnya akan berupa penurunan laba. Apabila keadaan ini tidak segera diatasi, ada potensi dampak negatif pada hasil keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Penghasilan yang di keluarkan PT. Nippon Indosari Corpindo pada tahun 2019 meningkat 20.6% dari tahun sebelumnya. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 3.9% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 pendapatan meningkat 2.4% dibanding tahun sebelumnya dan kembali mengalami peningkatan 19.6% di tahun 2022. Apabila pendapatan melebihi biaya, maka

perusahaan akan meraih laba, sebaliknya bila pendapatan kurang dari pengeluaran, perusahaan akan mengalami kerugian. Sesuai dengan Efilia (2014), menunjukkan bahwa hasil pendapatan dari operasi berdampak pada laba bersih apabila perusahaan memperoleh pendapatan yang besar, hal ini akan menyebabkan pada peningkatan laba bersih perusahaan.

Laba bersih yang di hasilkan PT. Nippon Indosari Corpindo pada tahun 2019 meningkat 74.3% dibanding tahun sebelumnya, kemudian terjadi penurunan 28.5% di tahun 2020, lalu tahun 2021 laba bersih mengalami peningkatan 30.8%, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan 53.6%. Peningkatan laba perusahaan dari periode sebelumnya mengindikasikan performa yang positif dari perusahaan dan memiliki potensi untuk berdampak pada nilai saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, hal ini memicu minat penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai biaya operasional, pendapatan, dan laba bersih. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, ditemukan perumusan masalah yaitu seberapa besar biaya operasional biaya dan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini mengacu pada latar belakang permasalahan yang diuraikan, sehingga maksud penelitian ini agar dapat mengetahui seberapa besar biaya operasional dan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

#### **1.4.1. Perusahaan**

Menjadi masukan dan informasi pada pihak manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan mengenai pentingnya pengelolaan biaya operasional dan pendapatan dalam perusahaan.

#### **1.4.2. Bagi Unsimar/Pembaca**

Mengembangkan kumpulan referensi di perpustakaan mengenai aspek manajemen keuangan.

#### **1.4.3. Bagi Peneliti**

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryatama, S. (2017). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta. *Jurnal Fokus*, 7, 60–66.
- Aryatama, S., & Ismanto, D. (2020). Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.12928/fokus.v7i1.1708>
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan: Buku Satu*. MADENATERA.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Unihaz - JAZ*, 2(1), 16–25.
- Lantang, K. (2019). ANALISIS PENDAPATAN PENJUALAN MOTOR HONDA PADA PT. METRO JAYA MANDIRI MOTOR. *Jurnal EKOMEN Vol. 19 No. 2 – September 2019*, 19(2).
- Mutiara, P. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 244. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i1.396>
- Rohmat, R., & Suhono. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih The effect production cost and operating cost on net profit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 247–254.
- Romdhon, M., Kartiko, E., & Sobariah, N. T. (2018). *Jurnal Wacana Ekonomi*. 20, 1–7.
- Siregar, M. (2021). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset Pada PDAM Tirtanadi Medan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(1), 81–91. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/235/226>
- Suhaemi, U. (2021). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4166>
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (Roa) Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero). *Ecodemica*, 2(2), 258–272.